

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
2025



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**TIM PENYUSUN
FKIP UNUKASE**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	4
A. Ruang Lingkup.....	4
B. Tujuan.....	4
C. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	5
BAB II.....	7
A. Persyaratan Akademik.....	7
B. Persyaratan Administratif	7
C. Prosedur Penetapan Pembimbing	7
D. Ketentuan Pembimbing.....	7
E. Persyaratan Pembimbing	7
F. Tugas Dosen Pembimbing.....	8
G. Penyusunan dan Seminar Usulan Penelitian.....	8
H. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Naskah Skripsi	9
I. Ujian Skripsi.....	9
BAB III	12
A. Penelitian Kuantitatif	12
B. Penelitian Kualitatif.....	13
BAB IV	15
A. Bagian Awal.....	15
B. Bagian Inti	18
1. Penelitian Kuantitatif	18
2. Penelitian Kualitatif.....	21
C. Bagian Akhir	25
BAB V	27
A. Pengutipan Dan Perujukan.....	27
1. Pengutipan	27
2. Perujukan	29
B. Penulisan Daftar Rujukan	31
C. Tabel Dan Gambar	38

1. Cara Penyajian Tabel Dan Gambar.....	38
D. Pencetakan Dan Penjilidan	40
BAB VI	44
A. Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Dalam Penulisan Skripsi.....	44
B. Beberapa Persyaratan Mahasiswa Dalam Melakukan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi.....	44
Contoh halaman sampul skripsi	46
Contoh Logo Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan	47
Contoh halaman judul skripsi lembar kedua.....	48
Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	49
Contoh Lembar Persetujuan Tim Penguji.....	50
Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan Untuk Penulisan Skripsi	51
Contoh abstrak untuk skripsi	52
Contoh daftar isi.....	53
Contoh Daftar Tabel	55
Contoh Daftar Gambar.....	56
Contoh Daftar Lampiran	57
Contoh Daftar Rujukan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ruang Lingkup

Penulisan karya ilmiah merupakan ciri khas dari kegiatan yang ada di perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian dan / atau hasil penelitian.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang menjadi persyaratan utama untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Strata 1 (S1). Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan. Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya sehingga laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh keotentikan.

B. Tujuan

Pedoman penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan :

1. Menjadi panduan yang baku dan sah bagi para mahasiswa dan dosen dalam rangka penulisan usulan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan.
2. Menyajikan prosedur penyusunan penulisan usulan penelitian dan skripsi yang seragam berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Untuk menjadi pedoman agar penyusunan usulan penelitian dan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memenuhi kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah sehingga dapat melahirkan suatu karya ilmiah yang berkualitas.
4. Untuk menciptakan adanya keseragaman dengan standar yang lebih objektif dalam penilaian usulan penelitian dan skripsi mahasiswa dalam lingkungan FKIP Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka panduan penulisan skripsi ini diharapkan menjadi acuan bagi 1) mahasiswa dalam penyusunan usulan penelitian, naskah skripsi, 2) dosen pembimbing dalam membimbing penyusunan usulan penelitian dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, sedangkan 3) bagi penguji dalam pelaksanaan ujian dan penilaian skripsi.

C. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik adalah seperangkat aturan yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Aturan ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Penulisan karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang umumnya disebut dengan plagiasi. Plagiasi merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh sebab itu, pada saat membuat skripsi atau tahap pengerjaan skripsi wajib memuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsi bahwa karya yang dibuat bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atau tulisan dari pemikiran orang lain.

Penulisan karya ilmiah memerlukan rujuk-merujuk dan kutip-mengutip yang merupakan kegiatan tidak dapat dihindarkan bahkan wajib dilakukan. Kegiatan perujukan dan pengutipan yang dilakukan akan membantu perkembangan ilmu. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel) penulis hendaknya meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin dapat dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau

informan. Sebagai gantinya, penulis dapat mengganti nama informan dengan nama samaran atau dinyatakan dalam bentuk kode.

Setelah bagian pendahuluan ini akan diuraikan secara berturut-turut isi dan sistematika skripsi penelitian. Selanjutnya pada bagian yang lain dari pedoman ini akan di paparkan secara berturut-turut tentang persyaratan, sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar pustaka atau rujukan, tabel, gambar, bahasa, tanda baca serta penomoran, pengetikan dan penjilidan.

BAB II

PERSYARATAN

A. Persyaratan Akademik

Sebelum pengajuan skripsi mahasiswa terlebih dahulu memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berlangsung (ditunjukkan dengan kartu her-registrasi) dan jika pada semester tersebut belum selesai, wajib melakukan her- registrasi pada semester berikutnya)
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75
3. Telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian
4. Telah menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
5. Lulus seluruh mata kuliah umum

B. Persyaratan Administratif

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah :

1. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana diatas.
2. Telah memenuhi biaya administrative yang telah ditetapkan.
3. Mencantumkan skripsi pada KRS semester bersangkutan yang telah ditanda tangani oleh dosen PA dan Ketua Program studi.
4. Mahasiswa mengajukan judul ke Program Studi

C. Prosedur Penetapan Pembimbing

1. Pembimbing dipilih pada rapat bersama ketua dan dosen di program studi.
2. Penentuan pembimbing mempertimbangkan usulan pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa pada saat pengajuan judul skripsi.

D. Ketentuan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembimbing terdiri atas pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
2. Pembimbing di program studi dibentuk serta diajukan oleh ketua program studi untuk disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan.

E. Persyaratan Pembimbing

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2
2. Dosen tetap di program studi yang ditunjukkan dengan memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

3. Memiliki masa kerja minimal selama dua tahun terhitung setelah NIDN dikeluarkan.

F. Tugas Dosen Pembimbing

Sesuai dengan proses penyusunan skripsi maka tugas dosen pembimbing sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa dalam pemilihan dan penetapan judul penelitian.
2. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan pemantapan persiapan seminar usulan penelitian.
3. Menandatangani usulan penelitian dan naskah skripsi sebelum ujian hasil dan ujian skripsi.
4. Mempertimbangkan saran-saran penyempurnaan usulan penelitian yang dikemukakan parapeserta seminar usulan penelitian, seminar hasil dan ujian skripsi.
5. Membimbing dan mengawasi pelaksanaan penelitian.
6. Membimbing mahasiswa dalam penulisan hasil penelitian.
7. Pembimbing utama dan pendamping bekerjasama dalam membimbing penyusunan usulan dan naskah skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
8. Bertindak sebagai anggota panitia ujian skripsi.

G. Penyusunan dan Seminar Usulan Penelitian

1. Penyusunan Usulan Penelitian

- a. Usulan penelitian disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing.
- b. Usulan penelitian disusun sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi FKIP UNUKASE.

2. Seminar Usulan Penelitian

- a. Usulan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing harus dipresentasikan dalam seminar usulan penelitian dengan menggunakan LCD.
- b. Peserta seminar adalah pimpinan Prodi, dosen pembimbing, dosen dan mahasiswa.
- c. Salah seorang dosen peserta seminar ditetapkan sebagai pembahas utama atas usulan penelitian yang dinyatakan dalam undangan mengikuti seminar.
- d. Dosen pembahas utama dipertimbangkan untuk menjadi penguji skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
- e. Permohonan penyelenggaraan seminar diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada pimpinan Prodi dengan ketentuan sebagai berikut
 - 1) Mengisi formulir surat permohonan seminar usulan penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.
 - 2) Menyerahkan naskah usulan penelitian paling lambat 3 hari sebelum seminar

dilaksanakan.

f. Melampirkan bukti telah mengikuti seminar usulan penelitian penulisan skripsi minimal tujuh kali di Prodi dan pernah menjadi penanggung utama dalam seminar tersebut. Berdasarkan permohonan mahasiswa tersebut, maka pimpinan Prodi :

- 1) Menetapkan waktu, tempat, dan panitia pelaksana seminar.
- 2) Mengedarkan undangan seminar.
- 3) Seminar usulan penelitian tidak dapat dilaksanakan bila kedua dosen pembimbing berhalangan hadir.
- 4) Panitia seminar membuat berita acara seminar yang berisi saran-saran yang diajukan oleh para peserta seminar.
- 5) Usulan penelitian yang telah disempurnakan dan mendapat persetujuan dosen pembimbing akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.

H. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Naskah Skripsi

Mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus mengikuti syarat-syarat sebagai berikut.

1. Menggandakan usulan penelitian sebanyak 5 eksamplar. Usulan penelitian yang telah digandakan kemudian disampaikan masing-masing satu eksamplar kepada pimpinan Prodi, dosen pembimbing utama, dan dosen pembimbing pendamping; satu eksamplar untuk mahasiswa yang bersangkutan; dan dua eksamplar untuk lampiran permohonan izin melakukan penelitian.
2. Menyampaikan permohonan kepada Dekan untuk mendapatkan surat izin penelitian.
3. Dekan atau wakil dekan atas nama Dekan menyampaikan permohonan untuk melakukan penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan kepada pihak yang terkait berwenang.
4. Setelah permohonan penelitian mahasiswa disetujui oleh pihak terkait maka mahasiswa melaksanakan penelitian.
5. Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi, mahasiswa berkonsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing, yang dipantau oleh pimpinan Prodi melalui kartu kontrol konsultasi.

I. Ujian Skripsi

1. Persyaratan

Persyaratan Mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Naskah skripsi telah direvisi dan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan

Prodi.

- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan yang dibuktikan dengan kuitansi pembayaran dan KRS.
- c. Lulus semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan yang diprogramkan sebagaimana tercantum dalam kurikulum program studi yang diikuti, dan atau yang telah diprogramkan dalam KRS.
- d. Menyerahkan bukti bahwa tidak mempunyai pinjaman barang milik Universitas, Fakultas, maupun Prodi.

2. Mekanisme Ujian Skripsi

Mekanisme mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi harus mengikuti mekanisme sebagai berikut:

- a. Menyerahkan 3 (tiga) eksamplar naskah skripsi yang belum terjilid (dalam map plastik), yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan Prodi ke sekretaris prodi paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
- b. Mengajukan permohonan ujian skripsi melalui sekretaris Prodi kepada Dekan FKIP UNUKASE yang dilampiri bukti-bukti yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi
- c. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa, sekretaris prodi menetapkan waktu pelaksanaan ujian dan penguji.
- d. Kaprodi mengajukan satu penguji skripsi selain dua orang pembimbing skripsi yang telah ditetapkan sebelumnya kepada Dekan. Dua orang pembimbing dan satu orang penguji merupakan dewan penguji skripsi.
- e. Sekretaris prodi mengundang dewan penguji untuk menghadiri dan melaksanakan ujian skripsi dengan melampirkan satu eksamplar naskah skripsi dari mahasiswa yang bersangkutan yang belum terjilid.
- f. Undangan pelaksanaan ujian tersebut harus diterima oleh dewan penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum ujian dilaksanakan.
- g. Bila salah seorang dewan penguji berhalangan hadir, maka ujian tidak dapat dilaksanakan. Untuk itu bila dewan penguji yang tidak dapat menghadiri dan melaksanakan ujian sesuai dengan waktu yang ditentukan, supaya segera menyampaikan hal tersebut ke sekretaris prodi untuk dilakukan penjadwalan ulang atau mencari pengganti.
- h. Mahasiswa yang diuji berpakaian alamater lengkap dengan mengenakan kemeja putih dan bercelana kain hitam (bukan jeans)
- i. Dalam ujian skripsi, mahasiswa harus mempresentasikan ringkasan skripsinya dengan

menggunakan LCD di hadapan panitia ujian selama 10-15 menit.

3. Penilaian

- a. Penilaian skripsi dilakukan oleh panitia ujian skripsi dengan cara mengisi format penilaian skripsi.
- b. Nilai akhir skripsi adalah nilai rata-rata nilai dari penguji, (tidak dilakukan pembulatan).
- c. Aspek-aspek yang dinilai adalah
 - 1) Judul dan permasalahan penelitian
 - 2) Tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis.
 - 3) Metode penelitian
 - 4) Hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan
 - 5) Bahasa dan teknik penulisan;
 - 6) Penguasaan materi presentasi indikator dan bobot setiap aspek yang dinilai dinyatakan dalam panduan penilaian skripsi yang terdapat.
- d. Ujian skripsi berlangsung paling lama 120 menit
- e. Hasil ujian diumumkan oleh ketua dewan penguji, pada akhir ujian skripsi.
- f. Hasil ujian skripsi dibagi atas tiga kategori, yaitu:
 - 1) Mahasiswa lulus tanpa perbaikan atau dengan perbaikan ringan, langsung diyudisium pada akhir ujian skripsi oleh ketua panitia ujian.
 - 2) Mahasiswa lulus dengan perbaikan; akan diyudisium setelah perbaikan dilakukan dengan memperhatikan catatan atau saran perbaikan yang diajukan oleh setiap dewan penguji dan mendapat persetujuan dosen pembimbing dan penguji lainnya.
 - 3) Mahasiswa tidak lulus, harus ujian kembali setelah penelitian dan atau naskah skripsi diperbaiki sesuai dengan saran dewan penguji.
- g. Skripsi yang tidak memerlukan perbaikan ataupun skripsi yang telah diperbaiki oleh mahasiswa dan telah disetujui oleh panitia ujian serta disahkan oleh dekan, digandakan dan dijilid sesuai dengan ketentuan dalam buku panduan ini. Jumlah hasil penggandaan minimal empat eksemplar; diperuntukkan bagi perpustakaan universitas, fakultas, dan prodi, mahasiswa yang bersangkutan, dan ditambah satu CD naskah skripsi untuk Prodi.
- h. Dekan mengirim berita acara yudisium ke akademik universitas yang dilampiri satu eksemplar skripsi mahasiswa yang bersangkutan untuk penulisan ijazahnya dan pendaftaran mengikuti wisuda.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

A Penelitian Kuantitatif

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover Page)

Halaman Logo (Logo)

Halaman Judul (Title Page)

Halaman Persetujuan Skripsi (Approval)

Halaman Pengesahan Skripsi (Validation)

Pernyataan Keaslian Skripsi (Statement of Authenticity)

Abstrak (Abstract)

Kata Pengantar (Acknowledgment)

Daftar Isi (Contents)

Daftar Tabel (List of Tables)

Daftar Gambar (List of Figures)

Daftar Lampiran (List of Appendices)

Bagian Isi

BAB I. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

A. Latar Belakang Masalah (The Background of the study)

B. Identifikasi Masalah (The Identification of Problem)

C. Batasan Masalah (Scope and Limitation)

D. Rumusan Masalah (Research Questions)

E. Tujuan Penelitian (Objective of Study)

F. Manfaat Penelitian (Significance of Study)

BAB II. KAJIAN PUSTAKA (THEORETICAL REVIEW)

A. Kerangka Teori (Theoretical Paradigm)

B. Kerangka Pikir (Conceptual Paradigm)

C. Hipotesis (jika ada) (Hypothesis)

BAB III. METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian (Research Method)

B. Variabel dan Disain Penelitian (Variable and Research Design)

C. Definisi Operasional Variabel penelitian (Research variable and Operational definition)

D. Populasi dan Sampel (Population and Sample)

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data (Data Collection Procedure)

F. Teknik Analisis Data (Data Analysis)

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (FINDINGS AND DISCUSSION)

A. Penyajian Data, Proses dan Hasil Penelitian (Findings)

B. Pembahasan Hasil Penelitian (Discussion)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN (CONCLUSION)

A. Kesimpulan (Conclusion)

B. Saran (Suggestions)

Bagian Akhir

Daftar Pustaka (REFERENCES)

Lampiran (APPENDICES)

B. Penelitian Kualitatif

Bagian Awal

Halaman Sampul (Cover Page)

Halaman Logo (Logo Page)

Halaman Judul (Title Page)

Halaman Persetujuan Skripsi (Approval Sheet)

Halaman Pengesahan Skripsi (Validation)

Pernyataan Keaslian Skripsi (Statement of Authenticity)

Abstrak (Abstract)

Kata Pengantar (Acknowledgment)

Daftar Isi (Contents)

Daftar Tabel (List of Table)

Daftar Gambar (List of Figures)

Daftar Lampiran (List of Appendices)

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

A. Latar belakang (The Background of Study)

B. Identifikasi masalah (The identification of Problem)

C. Batasan masalah (Scope and Limitation)

D. Rumusan masalah (Research Questions)

E. Tujuan Penelitian (Objective of Study)

F. Manfaat Penelitian (Significance of Study)

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR (THEORETICAL REVIEW)

BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian (Research Method)
- B. Kehadiran Peneliti (Kualitatif) (Previous of Study)
- C. Lokasi penelitian (Research Setting)
- D. Sumber Data (Data)
- E. Prosedur pengumpulan data (Technique of Data Collection)
- F. Analisis Data (Data Analysis)
- G. Pengecekan Keasahan Data ()
- H. Tahap-tahap penelitian ()

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (FINDINGS AND DISCUSSION)

- A. Hasil Penelitian (Findings)
- B. Pembahasan (Discussion)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN (CONCLUSION AND SUGGESTION)

- A. Kesimpulan (Conclusion)
- B. Saran (Suggestion)

Bagain Akhir (Closure)

Daftar Pustaka (REFERENCES)

Lampiran (APPENDICES)

BAB IV

ISI SKRIPSI

A. Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran tentang apa saja yang terdapat pada bagian awal ini, berikut adalah uraiannya.

Halaman Sampul

Berisi judul skripsi, kata “SKRIPSI”, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang Universitas NU Kalimantan Selatan, kemudian di bawahnya diikuti dengan nama universitas, fakultas, program studi dan waktu lulus ujian (bulan-tahun). Semuanya ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal. Letak tulisan diatur secara sistematis, rapi dan serasi. Ukuran huruf 12pt dengan jenis huruf Times New Roman.

Lembar Logo

Dicetak pada kertas berwarna biru dan diletakkan di tengah halaman dengan ukuran yang proporsional (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil).

Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman pertama isi dan formatnya sama dengan halaman judul sedangkan halaman kedua memuat: (1) judul skripsi yang ditulis dengan huruf kapital (2) teks “Skripsi diajukan kepada Universitas NU Kalimantan Selatan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana” (3) nama dan nomor induk mahasiswa (4) nama lengkap universitas, fakultas dan program studi yang diketik dengan huruf kapital (5) bulan dan tahun lulus ujian.

Lembar Persetujuan Skripsi

Lembar persetujuan memuat persetujuan dari pembimbing. Hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) nama, NIM, Judul Skripsi, (2) teks “Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji, (3) lokasi ujian, tanggal-bulan-tahun, (4) Pembimbing Utama, tanda tangan, nama dan NIDN, (5) Pembimbing Pendamping, tanda tangan, nama dan NIDN.

Lembar Pengesahan Skripsi

Lembar pengesahan berisikan pengesahan skripsi oleh para penguji, ketua prodi dan dekan. Lembar ini baru diberikan setelah dilakukan perbaikan pada isi skripsi berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh penguji pada saat siding berlangsung. Pada lembar ini cantumkan: (1)

nama, NIM dan judul skripsi, (2) teks “Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi ... Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada hari-tanggal -bulan-tahun dilaksanakannya sidang, (3) lokasi kampus-tanggal-bulan-tahun selesai penyusunan skripsi (4) Dewan penguji, Penguji 1,2,3, tanda tangan, nama lengkap dan NIDN, (5) mengetahui, dekan-tanda tangan-nama-NIK dan ketua prodi-tanda tangan-nama-NIK.

Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman pernyataan memuat pernyataan dari penulis mengenai penegasan bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa merupakan asli yang bebas dari tindakan plagiarisme. Pernyataan juga berisi mengenai semua rujukan atau kutipan telah dituliskan sumbernya dan dilengkapi dengan materai 10.0000.

Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dari keseluruhan penelitian yang sudah dilaksanakan. Uraian yang ditulis berisi, mengapa penelitian dilakukan, bagaimana penelitian dilaksanakan, dan apa saja hasil penting dari penelitian. Abstrak juga merupakan intisari dari skripsi yang mencakup tujuan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh simpulan dan saran secara singkat dan jelas. Teks abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pengetikan dilakukan dengan spasi tunggal. Panjang abstrak tidak lebih dari 1 halaman. Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris tanpa tanda titik.

Adapun unsur yang termuat dalam abstrak meliputi beberapa bagian. Bagian pertama, (1) nama mahasiswa diketik di tepi kiri dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap bagian nama, yang diakhiri dengan titik. Urutan nama yang ditulis yakni nama akhir di ikuti tanda koma (,) nama awal dan tengah (jika ada) diakhiri dengan titik, (2) tahun skripsi di selesaikan kemudian di ikuti dengan judul skripsi. (3) Judul di cetak *miring* dan diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata dan diakhiri dengan titik, (4) nama prodi, fakultas, dan universitas secara lengkap ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang diakhiri dengan titik, dan (5) nama pembimbing ditulis secara jelas dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata yang diakhiri dengan titik. Kemudian, dibawah judul dicantumkan kata kunci antara 3-5 kata penting dari judul penelitian.

Bagian kedua, abstrak berisi intisari mengenai keseluruhan penelitian. Intisari abstrak berisikan latar belakang masalah yang diteliti, metode penelitian (mencakup data, penggalian data, teknik analisis yang digunakan dan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas yang digunakan), hasil yang diperoleh (mencakup semua faktor yang diteliti), kesimpulan yang

dapat ditarik dan saran yang diajukan.

Kata Pengantar

Memuat ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, Lembaga, organisasi dan pihak-pihak yang terlibat membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penulisan skripsi. Tulisan “KATA PENGANTAR” ditulis dengan huruf Kapital dan cetak tebal kemudian diletakkan bagian tengah atas. Isi dari kata pengantar berjarak 3 spasi dengan tulisan kata pengantar dan setiap baris di dalam isinya berspasi 2. Panjang isi dari kata pengantar tidak lebih dari dua halaman kertas A4. Pada bagian akhir kata pengantar (pojok kanan bawah) dicantumkan kata “Penulis” tanpa menyebutkan nama.

Daftar Isi

Di dalam daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat dimuatnya di dalam naskah skripsi. Semua judul BAB ditulis dengan huruf kapital, sedangkan untuk judul subbab dan judul anak subbab ditulis dengan huruf awal setiap judul adalah huruf kapital. Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR ISI dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, dicetak tebal dan tanpa titik.

Daftar Tabel

Pada halaman ini dicantumkan nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman tempat dimuatnya tabel. Judul tabel yang panjang diketik dengan spasi 1pt. Antar judul tabel diketik dengan spasi 2pt. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul tabel diketik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas (kata dengan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR TABEL dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, tercetak tebal, dan tanpa titik. Kata halaman diketik dua spasi dibawah kata DAFTAR TABEL dan ditempatkan di pojok kanan.

Daftar Gambar

pada halaman ini dicantumkan nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat dimuatnya gambar. Judul gambar yang Panjang diketik dengan spasi 1pt. Antar judul gambar diketik dengan spasi 2pt. Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah, cetak tebal, dan tanpa titik. Kata halaman diketik dua spasi dibawah kata DAFTAR GAMBAR dan ditempatkan di pojok kanan

Daftar Lampiran

Pada halaman ini dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman tempat dimuatnya lampiran. Judul lampiran yang panjang diketik dengan spasi 1pt. Antar judul

lampiran diketik dengan spasi 2pt. Hanya huruf pertama setiap kata pada judul lampiran yang diketik dengan huruf kapital kecuali kata tugas (kata dengan dan kata hubung). Pada bagian atas teks diberi tulisan DAFTAR LAMPIRAN dengan huruf kapital yang ditempatkan di tengah dan tanpa titi. Kata halaman diketik dua spasi di bawah tulisan DAFTAR LAMPIRAN dan ditempatkan di pojok kanan.

B. Bagian Inti

1. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bagian ini diuraikan landasan ideal yang bersifat teoretik, normatif dari suatu fenomena yang diamati, dan kondisi riil di lokasi penelitian. Misalnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Fakta yang menolak kebenaran suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Juga dijelaskan konsekuensi apa yang kelak muncul bila fenomena tidak dipecahkan. Penulis (peneliti) dapat memaparkan rangkuman berbagai hasil bacaan, seperti laporan hasil penelitian, hasil seminar atau diskusi ilmiah, hasil sensus, hasil pengamatan dan sebagainya. Penulis mengajukan permasalahan sebanyak mungkin yang timbul untuk diteliti. Hal itu dimaksudkan untuk mengantar pembaca ke bagian berikutnya. Alasan dapat ditinjau dari kepentingan penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Identifikasi Masalah

Semua masalah yang dipaparkan pada latar belakang diidentifikasi dengan singkat sehingga terlihat gambaran ada berapa masalah yang ditemukan oleh peneliti.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan semua masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membuat batasan untuk masalah yang menjadi fokus pada penelitian yang dilakukan dengan memberikan argumentasi mengapa masalah itu yang dipilih.

D. Rumusan Masalah

Berisikan satu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Masalah pokok ini dapat dijabarkan menjadi beberapa masalah yang lebih khusus. Rumusan masalah dapat diungkapkan dengan kalimat tanya atau kalimat pernyataan secara singkat dan jelas.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah pokok. Dengan kata lain tujuan penelitian adalah mencari

jawaban atau pemecahan terhadap masalah pokok.

F. Manfaat Penelitian

Berisi tentang hal apa, siapa atau lembaga mana yang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian. Di samping untuk perkembangan ipteks, hasil penelitian dapat pula bermanfaat untuk tujuan praktis seperti perbaikan pembelajaran yang saat ini dikerjakan oleh para praktisi dalam bidang ilmu kependidikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini mengetengahkan kerangka acuan yang dikemukakan berdasarkan ringkasan dan tinjauan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Bahan penelaahan dapat berasal dari berbagai sumber seperti; buku teks, jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah seminar, dan sebagainya. Bab ini dibagi tiga sub-bab yaitu

A. Kerangka Teori

Tinjauan pustaka Berisi kerangka acuan teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini dibahas tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sejenis.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir Bagian ini menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoretik, disertai gambar atau bagan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sub bagian ini berisi uraian yang menegaskan bahwa pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif dan mengemukakan alasan singkat mengapa pendekatan tersebut dipilih. Demikian pula dengan jenis penelitian yang digunakan, misalnya eksperimen, korelasional, komparatif dan sebagainya.

B. Variabel dan disain penelitian

Variabel merupakan unsur utama dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, setiap variabel yang diteliti hendaknya dijelaskan secara singkat. Adapun disain penelitian pada hakekatnya

merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain. Dalam penelitian eksperimen disain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga dapat memiliki tingkat kesahihan yang optimal. Sedangkan dalam penelitian non eksperimen, disain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga dapat diperkecil kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian.

C. Definisi operasional variabel

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional, agar lebih pasti dan tidak bersifat multi tafsir. Dengan kata lain perumusannya hendaknya dapat diobservasi dan diukur.

D. Populasi dan sampel

Pada bagian ini perlu ditegaskan apakah digunakan penelitian populasi atau penelitian sampel. Dalam hal penelitian populasi, perlu dijelaskan ruang lingkup sasaran penelitian yang dijadikan populasi, sedangkan penelitian sampel uraiannya harus dilengkapi dengan ukuran dan teknik pengambilan sampel secara jelas.

E. Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini dijelaskan teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan, alasan memilih teknik tersebut dan mengemukakan data apa yang diperoleh dari setiap instrumen yang digunakan, serta sumbernya. Instrumen yang dikembangkan perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi mengenai tingkat kesahihan dan keterandalannya. Untuk instrumen yang sudah baku, tingkat kesahihan dan keterandalannya tetap perlu dikemukakan.

F. Teknik analisis data

Pada bagian ini diuraikan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam rangka pengolahan data penelitian dan alasan penggunaannya. Dalam hal analisis kuantitatif, rumus- rumus yang digunakan harus dikemukakan secara jelas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam sub bab ini diuraikan secara rinci bukti yang diperoleh dari hasil analisis data yang merupakan hasil temuan penelitian. Agar hasil penemuan dapat diarahkan untuk menjawab masalah penelitian, maka penyajian bukti dan hasil analisis dilakukan untuk setiap hipotesis yang ingin diuji atau pertanyaan yang ingin dijawab.

B. Pembahasan

Dalam sub bab ini dimuat pandangan peneliti terhadap hasil temuan penelitiannya, dalam hal ini menguraikan secara jelas hal-hal yang mendukung pembuktian hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan memuat uraian tentang hasil penelitian secara singkat dan bersifat integral dari semua unsur temuan. Dengan membaca kesimpulan ini, pembaca dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan.

B. Saran

Saran harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan. Saran dapat ditujukan kepada pengambil kebijakan, para cendekiawan, lembaga yang terkait, serta calon peneliti berikutnya.

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Latar belakang penelitian dibuat untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan apa/siapa yang mempengaruhi arah penelitian.

B. Identifikasi masalah

Pada bagian ini semua masalah-masalah yang ada pada latar belakang diidentifikasi untuk selanjutnya dapat dilakukan pembatasan masalah.

C. Batasan masalah

Batasan masalah dilakukan untuk membatasi masalah yang ingin diangkat oleh penulis (peneliti) dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dengan disertai argument yang jelas.

D. Rumusan masalah

Berisikan satu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Masalah pokok ini dapat dijabarkan menjadi beberapa masalah yang lebih khusus. Rumusan masalah dapat diungkapkan dengan kalimat tanya atau kalimat pernyataan secara singkat dan jelas.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai fokus yang telah dirumuskan.

F. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat penelitian terutama bagi pengembangan ilmu. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian tersebut diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemadu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian bertolak dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori” atau proposisi-proposisi sebagai siklus bakal sebuah teori. Sedangkan kerangka pikir bagian ini menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoretik, disertai gambar atau bagan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan misalnya etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan kelas.

B. Kehadiran Peneliti (Kualitatif)

Pada bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu, perlu pula disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi penelitian

Uraian lokasi penelitian memuat identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, dan bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Sebaliknya kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

D. Sumber Data

Pada bagian ini di laporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijarang, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijarang dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (snowball sampling).

E. Prosedur pengumpulan data

Pada bagian ini diuraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan atau dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data yaitu fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini.

Selain itu dikemukakan pula caracara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

F. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal-hal yang penting. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini hendaknya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

G. Pengecekan Keasahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

H. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab IV memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dalam Bab III. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2, sebagai berikut Contoh 1 Paparan data dari Wawancara Masyarakat di desa Manisa memiliki tradisi gotong-royong yang kuat, antara lain dilaksanakannya “mingguan” yang dipimpin oleh kepala desa. Hal ini diceritakan oleh Daeng Kulle, seorang tokoh masyarakat setempat, sebagai berikut “mingguan” yang dilaksanakan tanpa upah untuk kepentingan desa diwajibkan bagi pemilik tanah gogol tiap minggu untuk memperbaiki tempat-tempat seperti jalan, sungai, atau kuburan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara gotong royong oleh masyarakat setempat”. Dari keterangan Daeng Kulle tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ikatan sosial warga desa Manisa kuat sekali dan sudah mengakar cukup lama. Contoh 2 Paparan data dari Pengamatan Pengaturan tempat duduk yang terpisah juga terjadi ketika dilaksanakan pengajian di rumah Pak Abdullah. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut. Semua jamaah sedang duduk di ruang tamu dan ruang keluarga, di atas permadani. Ibu-ibu sebagian adalah istri-istri dosen menempati ruang tengah, dekat kamar tidur. Ada Sembilan orang ibu yang duduk di tempat itu. Dengan demikian terdapat norma yang ketat di daerah ini, khususnya yang menyangkut pergaulan antara pria dan wanita.

B. Pembahasan

Pada bagian ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuanteori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuanteori yang diungkapkan dari lapangan (grounded theory).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup memuat kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saransaran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

A. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk maupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang ditulis dalam

teks.

Lampiran-lampiran

berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrument penelitian (istrumen pendukung, jika ada) data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka.

Beberapa lampiran yang wajib dimasukkan dalam laporan penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut.

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.
3. Lembar observasi aktivitas guru
4. Rubrik aktivitas Guru
5. Lembar observasi aktivitas siswa
6. Rubrik aktivitas Siswa
7. Hasil kerja siswa, misalnya hasil tes belajar/lembar jawaban evaluasi siswa yang asli. Lembar ini cukup diambil sebagai sampel aja, misalnya 3 atau 5 orang siswa (ingat harus tulisan tangan siswa asli jangan diketik ke komputer, tetapi untuk perbanyak dapat difotocopy).
8. Foto-foto kegiatan selama pembelajaran dilakukan, khususnya yang menggambarkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Foto disusun secara urut dari kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran.
9. Pernyataan peneliti tentang keaslian tulisan, bukan jiplakan bermaterai sesuai contoh yang diberikan.
10. Riwayat hidup peneliti.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, cetak miring, dan letaknya pada halaman. Penulisan judul bab ditempatkan ditengah dengan huruf besar semua dan *bold*. Peringkat selanjutnya dinyatakan dengan huruf dan angka sebagai berikut.

1. Peringkat 2 ditunjukkan dengan urutan huruf besar (A, B, C, D, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
2. Peringkat 3 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
3. Peringkat ke 4 ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a, b, c, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
4. Peringkat ke 5 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst.) memakai kurung tutup tanpa titik ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
5. Butir uraian atau contoh dibedakan atas butir hirarkis (seperti urutan kegiatan, langkah, dan jadwal) dan butir nonhirarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara). Untuk butir hirarkis dinyatakan dengan angka dan huruf dalam kurung seperti (1) dan (a); sedangkan butir non hirarkis dinyatakan dengan bulit seperti • atau ▪ .

Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai 1,2 cm dari tepi kiri. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri.

A. Pengutipan Dan Perujukan

1. Pengutipan

Pengutipan adalah cara menuliskan gagasan, ide, istilah, kata dan/atau kalimat, data dan/informasi yang diambil dari suatu sumber menjadi bagian dari teks untuk memperkuat, mendukung, mempertajam, memerinci, dan/atau membandingkan gagasan yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, mengutip tidak bertujuan untuk memperpanjang tulisan, tetapi untuk menambah substansial tulisan (gagasan yang mendukung esensi tulisan).

Pengutipan dibagi menjadi dua, yaitu pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung. Pengutipan langsung dibagi menjadi dua, yaitu pengutipan kurang dari 40 kata dan pengutipan 40 kata atau lebih.

a. Pengutipan Langsung

Pengutipan langsung adalah menulis kembali hal yang dikutip sama persis seperti aslinya. Dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi, pengutipan secara langsung perlu dihindari,

kecuali keaslian teks sangat diperlukan, karena jika teks tersebut mengandung pernyataan atau peristilahan yang khas diubah maka akan berubah maknanya.

Pengutipan kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu dan berada di depan alenia yang akan di tulis.

Contoh :

Soebroto (1990:123) menyimpulkan "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh :

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "ada hubungan yang erat serta antara faktor sosial ekonomi dengan kemandirian belajar" (Soebroto, 1990:123).

Jika dalam kutipan ada tanda kutip. Maka tanda kutip dalam kutipan diganti tanda kutip tunggal ('...').

Contoh :

Putra (2015:17) menyatakan, "Tidak seperti peneliti di laboratorium yang menggunakan sarung tangan untuk menjaga kemurnian objek penelitian, peneliti penelitian tindakan 'nyemplung' atau terlibat dalam kerja nyata".

Pengutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului dan mengikutinya, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The 'placebo effect', which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dihilangkan, maka kata-kata yang dihilangkan diganti dengan tiga titik.

Contoh :

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... Diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 2005:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim, 2005:315).

b. Pengutipan Tidak Langsung

Pengutipan tidak langsung adalah pengambilan gagasan orang lain dengan cara mengemukakannya dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, ditulis secara terpadu dalam teks tanpa tanda kutip. Pengutipan tidak langsung dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh :

Abdullah (2006:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitan-nya.

Contoh :

Mahasiswa tahun ketiga tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Abdullah, 2006:13).

2. Perujukan

Perujukan adalah cara menuliskan sumber kutipan. Perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama terakhir penulis, tahun terbit dan nomor halaman (apabila diperlukan) diantara tanda kurung. Misalnya, Abdur Rahman Wahid ditulis Wahid. Jika nama akhir penulis berupa dua kata yang diberi tanda hubung, maka penulisannya menggunakan dua kata tersebut, misalnya, Ella Farida-Zen ditulis Farida-Zen bukan Zen. Tahun terbit diambil dari tahun edisi terakhir karena berisi informasi terakhir, bukan tahun cetakan terakhir karena buku cetakan terakhir tidak berisi informasi terakhir. Nomor halaman dicantumkan dalam rujukan kutipan langsung, tetapi tidak dicantumkan untuk kutipan tidak langsung.

Cara penulisan rujukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Jika penulisnya satu orang, maka perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir penulis.**

Contoh:

Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh pada transaksi pihak yang berelasi (Utama, 2015)

Hasil penelitian Andriani (2015) menunjukkan bahwa petani mengatasi pengangguran terselubung dengan diversifikasi struktur pekerjaan dan pengurangan tenaga kerja luar keluarga dalam kegiatan usaha tani dengan memaksimalkan potensi tenaga kerja rumah tangga.

- 2) **Jika penulisnya 2 orang, maka perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir kedua penulis tersebut dengan tanda & diantara keduanya**

Contoh:

Hasil penelitian Susilowati & Latifah (2016) menunjukkan adanya pengaruh penerapan *blended learning approach* terhadap pengetahuan akuntansi dan keterampilan generik. Pendekatan *blended learning approach* berpengaruh terhadap pemahaman teori akuntansi dan keterampilan generik (Susilowati & Latifah, 2016)

- 3) **Jika penulisnya lebih dari dua orang, maka penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk.**

Contoh:

Ditinjau dari pemahaman guru di SMK Malang Raya, hasil penelitian Untari, dkk. (2015) menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 tergolong rendah.

Karakter siswa di daerah terdepan, terluar dan tertinggal adalah kurangnya rasa cinta tanah air, kerja keras, kreatif, tanggung jawab, disiplin, gemar membaca (Wahyudi, dkk., 2016)

- 4) **Nama penulis dapat ditulis dalam kurung atau menjadi bagian dari pernyataan teks.**

Contoh:

Bangsa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong inklusivitas sistem keuangan birokrasi berbasis kearifan local di Indonesia (Mukhlis, 2015)

Virgana (2014) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawainya.

Menurut Azhary (2016), pendidikan karakter yang berbasis kearifan local lebih cocok diterapkan di Indonesia

- 5) Perujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai pemisahya**

Contoh:

Penulisan soal harus dilakukan dengan memperhatikan aspek substansi, bahasa dan tata tulis soal (Waras, 2015; Basuki, 2015)

- 6) Jika yang dirujuk adalah karya lembaga, maka yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan**

Contoh:

Dalam menulis karya ilmiah, mengutip dari berbagai sumber yang bertujuan memperpanjang tulisan, tetapi tidak menambah substansi tulisan tidak dibenarkan (Universitas XXXXXX, 2016)

- 7) Jika yang dirujuk berupa dokumen (misalnya: undang-undang, peraturan pemerintah), maka yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama dokumen yang diterbitkan.**

Contoh:

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015)

- 8) Jika kutipan berasal dari media massa (Koran, majalah, atau tabloid), maka perujukan dilakukan dengan menuliskan nama penulis (jika ada) atau nama Koran diikuti tanggal penerbitannya.**

Contoh:

Kontribusi UMKM terhadap ekspor total Jawa Timur masih minim (Jawa Pos, 4 Agustus 2016)

Keanekaragaman agama dan etnis di Indonesia merupakan fakta yang mau tidak mau harus diterima oleh seluruh warga Indonesia (Santoso, 4 Agustus 2016)

Konsumsi elpiji pada 2007 hanya sekitar satu juta metric ton per tahun menjadi hamper mencapai 7 juta metric ton pada 2016. Angka tersebut tumbuh sebesar 700 persen selama Sembilan tahun. (Republika, 23 Januari 2017).

B. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan kumpulan identitas karya yang dirujuk mencakup identitas buku, makalah, artikel atau bahan lainnya yang dirujuk dalam karya ilmiah. Bahan-bahan yang dibaca, tetapi tidak dikutip tidak dicantumkan dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan

yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan.

Daftar rujukan disusun secara berurutan sesuai abjad berdasarkan nama akhir penulis. Jika beberapa bahan rujukan ditulis oleh orang yang sama, maka pengurutannya dilakukan berdasarkan tahun terbitan. Apabila beberapa bahan rujukan tersebut ditulis pada tahun yang sama, pengurutannya dilakukan secara alfabet berdasarkan judul, yang ditandai huruf a,b,c pada penulisan tahun.

Unsur-unsur penulisan daftar rujukan pada dasarnya meliputi:

- 1) Nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik tanpa gelar akademik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.
- 2) Tahun penerbitan,
- 3) Judul, termasuk anak judul (subjudul),
- 4) Kota tempat penerbitan, dan
- 5) Nama penerbit.

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Tercetak

Cara penulisan daftar rujukan/pustakanya yaitunama penulis ditulis paling depan diakhiri tanda titik, diikuti dengan tahun yang diakhiri titik. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis huruf capital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring dan ditulis dengan huruf capital setiap awal kata, kecuali kata hubung, diakhiri tanda koma. Volume terbitan/tahun/jilid dicetak miring diikuti nomor jurnal dalam kurung, diikuti tanda koma, dan diakhiri rentangan nomor halaman artikel.

Contoh:

Utama, C.A. 2015. Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilika. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 37-54

Wiyono, B.B., Kusmintardjo, & Supriyanto, A. 2014. *Grand Design Model* Pembinaan Profesi Guru Berbasis Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 165-175.

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Tercetak yang Diunggah

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs jurnal.

Contoh:

Davis, S.L.M. 2015. Measuring The Impact of Human Rights on Health in Global Health Financing. *Health & Human Rights: An International Journal*, 17(2), 97-110. Dari <https://cdn2.sph.harvard.edu/wp-content/uploads/sites/13/2015/12/11.Davis.pdf>.

Parman, S.H., Rahman, M.A.A., Othman, M.H.D., & Ahmad, S.H. 2015. Effect of Sintering Temperature on the Fabrication of Ceramic Hollow Fibre Membrane. *Asean Journal of Chemical Engineering*, 15(2), 1-10. Dari <http://aseanjche.ugm.ac.id/ojs/index.php/jce/issue/view/96/showToc>.

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Elektronik

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, diikuti alamat situs jurnal/DOI.

Contoh:

Indriyanti, D.R & Muharromah, N.L. 2016. Mass Cultivation of Entomopathogenic Nematode In Artificial Media. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 8(1), 113-120. DOI: 10.15294/biosaintifika.v8i1.5579.

Irwinda, R., Surya, R., & Nembo, L.F. 2016. Impact of Pregnancy-Induced Hypertension on Fetal Growth. *Medical Journal of Indonesia* 25(2), 104-111. Dari <http://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji>

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu yaitu sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak hanya ditambah dengan keterangan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh :

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R 1979. Age, rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quartely*, 13: 573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital*, 1997).

Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis paling depan, diikuti tanggal, bulan dan tahun. Judul artikel ditulis dengan cetak normal dan ditulis dengan huruf capital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah/Koran ditulis dengan huruf capital pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung, dan dicetak miring. Nama majalah diikuti volume terbitan. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Lestari, S.R. 2015. Harmonisasi Karya Mahasiswa: Tantangan dan Peluang. *Komunikasi* 37(301), hlm.4.

Wirianto, D.O. 30 Januari 2016. Jalan Baru Munculkan Wirausahawan Baru. *Jawa Pos*, hlm.1.

Rujukan dari Buku

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis diakhiri dengan tanda titik. Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Mukhlis, I. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Jika sumbernya dari beberapa buku dan ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama juga, maka data tahun penerbitan diikuti oleh lambing a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Iskandar, S. 2015a. *Ilmu Kimia Teknik*. Yogyakarta: Deepublish

Iskandar, S. 2015b. *Perpindahan Panas: Teori, Soal dan Penyelesaian*. Yogyakarta: Deepublish.

Rujukan Artikel dalam Buku Kumpulan Karya yang Ada Editornya

Rujukan artikel yang dimaksud yaitu semua jenis karya, baik berupa bagian, bab, penggalan, atau artikel, yang diberi nama sesuai dengan penulisnya. Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis di depan dan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis huruf miring. Nama editor ditulis seperti biasa dengan menambahkan kata **dalam** sebelum nama dan diberi keterangan (Ed). Setelah nama diakhiri tanda titik. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring diikuti dengan nomor halaman tempat artikel/penggalan tersebut dimuat (ditulis dalam kurung) dan diakhiri tanda titik. Nama kota penerbit ditulis setelahnya dan diikuti nama penerbit.

Contoh:

Isnawati, U.M. 2015. From Portofolio to Publication. A True Story from My Classroom. Dalam Bambang Yudi Cahyono (Ed.). *Inspirations and Innovations for English Classroom* (hlm. 13-22). Malang: State University of Malang Press.

Effendy. 2012. Peran Mitra Bebestari dalam Pengendalian Mutu Isi Jurnal. Dalam Mulyadi Guntur Waseso & Ali Saukah (Ed.). *Menerbitkan Jurnal Ilmiah Bermutu* (hlm. 49-67). Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Rujukan dari Buku Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu sama dengan rujukan dari buku, hanya ditambah dengan keterangan jilid/volume yang ditulis dalam kurung setelah judul.

Contoh:

Hanafi, H. 2015. Studi Filsafat: Pembacaan Atas Tradisi Barat Modern (Volume 2). Yogyakarta: LKiS

Neal, L. & Williamson, J.G. (Ed.). 2015. The Cambridge History of Capitalism (Volume 1). Cambridge: Cambridge University Press.

Rujukan dari Buku yang tidak Diketahui Nama Pengarangnya

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu judul buku ditulis miring dan diikuti tahun penerbitan, kota dan nama penerbit. Judul buku ditulis miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Longman Dictionary of the English Language. 1984. Harlow, Essex: Longman.

Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama Koran ditulis dibagian awal, diikuti tanggal, bulan dan tahun. Setelah itu judul, ditulis dengan huruf capital disetiap awal kata kecuali kata hubung dan dicetak miring, diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 30 Januari 2016. *Literasi sebagai Budaya*, hlm. 4.

Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan Oleh Suatu Penerbit (Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga)

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama dokumen ditulis lengkap di bagian awal dengan cetak miring dan diikuti tahun penerbitan dokumen, kota dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diambil dari Internet

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama dokumen ditulis lengkap (termasuk nomor dan tahun) dibagian awal dengan cetak miring. Diikuti dengan nama situs yang memuat dokumen tersebut, dicetak tegak dengan huruf capital pada awal setiap kata. dan diakhiri dengan kata online dalam kurung. Setelah itu alamat situs dan tanggal akses.

Contoh:

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kopertis 3 (online), (<http://kopertis3.or.id>), diakses 23 Januari 2016.

Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis dibagian awal, diikuti dengan tahun, judul karangan dan dicetak miring, nama tempat penerbitan dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2015. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis asli ditulis paling depan, kemudian diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, nama tempat dan nama penerbit terjemahan, diakhiri tahun terbitan asli. Jika tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, maka ditulis dengan kata Tanpa tahun.

Contoh:

Cruikshank, D.R.; Jenkins, D.B.; & Metcalf, K.K. 2014. *Perilaku Mengajar*. Terjemahan Gisella Tani Pratiwi. Jakarta: Salemba Empat. Tanpa tahun

Rujukan Berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis di depan dan diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi/tesis/disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan skripsi/tesis/disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas dan nama perguruan tinggi.

Contoh:

Rahmasanti, Z. 2015. *Kelengkapan dan Relevansi Struktur Isi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FS UM.

Asnawi, R. 2015. *Miskonsepsi pada Materi Elektrokimia Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa*. Tesis tidak diterbitkan, Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Rujukan berupa Makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, Lokakarya atau Kegiatan Sejenis

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis di depan, kemudian diikuti tahun, judul makalah yang dicetak miring, dan diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam

...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal dan bulannya.

Contoh:

Suwono, H. 2005. *Survei Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Pembelajaran Sains Sekolah Dasar di Kota Batu*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya. Jurusan Biologi FMIPA UM, Malang, 3 Desember.

Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, kemudian diikuti tahun, judul karya dan dicetak miring dengan diberi keterangan online dalam kurung, serta keterangan kapan diakses.

Contoh:

Noor, I.H.M. 2006. Model Pelatihan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Bahasa Inggris, (Online), (http://www.depdiknas.go.id/jurnal/30/modelpelatihangurudalam_menara.html), diakses 14 Mei 2006.

Rujukan dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut dalam kurung dan disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol.3, No. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>), diakses 12 Pebruari 1997.

Kumaidi. 1998, Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>), diakses 20 Januari 2000.

Rujukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, kemudian diikuti oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dan diberi keterangan online dalam kurung, diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut dalam kurung disertai dengan keterangan kapan diakses,

Contoh :

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN @ ubvm.cc. buffalo.edu), diakses 22 November 1995

Rujukan dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama pengirim (jika ada) dan diikuti keterangan alamat e-mail pengirim dalam kurung, setelah itu diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan alamat e-mail yang dikirim dalam kurung

Contoh :

Davis, A. (a.davis @uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera @ usq.edu.au)

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsiQmlg.ywcn.or.id).

Rujukan Berupa Hasil Komunikasi dengan Pakar di Bidang yang Relevan

Cara penulisan daftar rujukannya yaitu nama pakar ditulis di bagian depan, kemudian diikuti hari, tanggal, dan tahun komunikasi serta diakhiri dengan kata komunikasi personal.

Contoh:

Saukah, A. 10 Agustus 2016. *Komunikasi Personal*.

C. Tabel Dan Gambar

1. Cara Penyajian Tabel Dan Gambar

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif. Penyajian tabel pada laporan penelitian tindakan kelas berupa kalimat singkat atau tabel yang singkat (tabel tidak boleh terpisah, tidak lebih dari satu halaman). Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman) maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Untuk tabel yang panjang dan data yang banyak tidak perlu ditampilkan di dalam paparan data dan hasil penelitian tetapi dapat di tempatkan di bagian lampiran.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) yang ditempatkan di atas tabel. Hal tersebut agar dapat mempermudah perujukan. Judul tabel harus ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh tabel:

Tabel 4.1 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	S A	A	C A	T A
1	Saling menghargai pendapat teman	70%	20%	5%	5%
2	Bertukar pikiran antar teman kelompok	70%	20%	5%	5%
3	Berdiskusi dengan baik	70%	20%	5%	5%
4	Menjawab pertanyaan teman	70%	20%	5%	5%
5	Memebrikan gagasan utama	70%	20%	5%	5%
6	Memperesentasikan hasil diskusi	70%	20%	5%	5%

Catatan:

S A : Sangat Aktif

A : Aktif

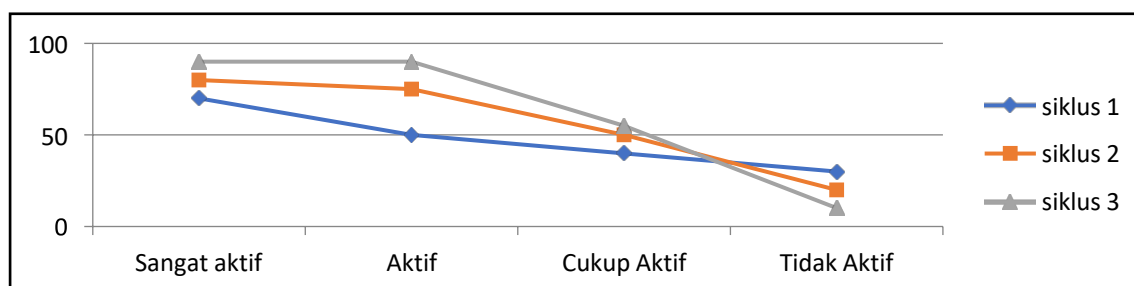
C A : Cukup Aktif

T A : Tidak Aktif

Setelah tabel disajikan, kemudian dibawah tabel harus diberikan pemaknaan terhadap data yang ada dalam tabel. Pemaknaan yang dilakukan dengan cara menjelaskan maksud dari tabel buka mengulang data dari tabel. Pemaknaan terhadap tabel berupa memberi penejlasan terhadap angka-angka yang terdapat dalam tabel yang dihubungkan dengan tujuan atau indikator yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Misalnya, dari tabel diatas, nampak bahwa kecenderungan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua memiliki kecenderungan meningkat menjadi sanaat aktif dengan nilai rata-rata 70%. Meskipun demikian masih terdapat siswa yang aktif dan kurang aktfi meskipun hanya sebagian kecil.

Untuk memperjelas data tersebut maka dapat menggunakan grafik. Grafik pada penelitian kelas hanya digunakan sebagai bentuk acuan perbandingan antar siklus. Jadi, setiap pertemuan tidak perlu menggunakan grafik sebagai pengukur atau pembanding kenaikan atau keberhasilan dalam tindakan yang sudah dilakukan.

Misalnya.



Grafik 4.1 perbandingan Aktifitas Siswa Siklus I, II, dan III

Sedangkan yang akan dijelaskan berkaitan dnegan jumlah ketuntasan pencapaian indikator sebaiknya digunakan gambar/grafik seperti berikut.



Gambar. 4.1 Hasil Belajar Siswa

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, skets, diagram, dan gambar lainnya. Untuk penulisan nama gambar tersebut sebagai berikut.

- Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, cara penulisannya sama dengan penulisan judul tabel.
- Gambar dan tabel yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri (jangan sampai gambar atau tabel terpotong).
- Penyebutan adanya gambar harus mendahului gambar.
- Penamaan judul gambar di muali dengan menggunakan angka (nomor gambar) bukan kata di atas atau di bawah.
- Gambar dinomori dengan angka biasa seperti penomoran tabel diatas.

D. Pencetakan Dan Penjilidan

1. Kertas, Bidang Pengetikan dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah kertas jenis HVS putih, dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) atau kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 70 gram untuk skripsi, makalah dan tugas akhir. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dantepe bawah kertas. Suatu paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya terdiri dari dua baris.

2. Jenis, Ukuran dan Modus Huruf

Karya ilmiah yang dibuat hendaknya di ketik dengan komputer, menggunakan windows dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*. Untuk ukuran huruf, karya ilmiah menggunakan:

- Ukuran 12 (12 *point*) untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran dan rujukan.
- Ukuran 10 (10 *point*) kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, *header*, *footer*.

Ukuran huruf untuk huruf *Traditional Arabic* :

- Ukuran 26 (26 *point*) untuk judul bab
- Ukuran 18 (18 *point*) untuk judul subbab, judul abstrak, judul daftar rujukan, judul tabel,

judul gambar, dan judul indeks.

3) Ukuran 16 (16 *point*) untuk teks induk, indeks, dan yang lain.

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garisbawah (*underline*) diatur sebagai berikut:

Normal

- Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

Miring (italic)

- Kata nonindonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- Istilah yang belum lazim
- Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold-normal*, tetapi boleh *italic-bold*)
- *Contoh* yang disajikan pada teks utama
- Judul subbab peringkat 4 alternatif 1
- Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar rujukan

Tebal (bold)

- Judul bab
- Judul subbab (*heading*)
- Bagian penting dari suatu contoh dicetak ***bold-italic***; perhatikan contoh berikut.

Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.

Garis bawah (underline)

- Garisbawah atau *underline* **tidak boleh** dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garisbawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (*Courier* dan *Prestige*). Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).gft

3. Spasi

Antarbaris, skripsi dicetak dengan spasi 1,5 untuk keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah spasi 4. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antar baris yakni 1,5 spasi.

Antarkata, spasi antar dua kata tidak boleh renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*) harapdiupayakan spasi antar kata cukup rapat. Agar spasi

antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya yang mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

4. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimuali 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang-lambang huruf romawi dan yang tidak dapat ditulis atau dicantumkan dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Bagian awal skripsi seperti abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel,daftar grafik/gambar, daftar lampiran dst, diberi nomor halaman angka Romawi kecil dengan penomoran diletakkandi tengah bagian bawah, seperti i, ii, iii, iv, v, vi, vii dan seterusnya.

Penomoran halaman untuk batang tubuh laporan dari bagian awal, badan inti, penutup, dari bab I sampai dengan daftar pustaka/rujukan diberi penomoran dengan menggunakan angka arab seperti 1,2,3,4,5,6 dan setrrusnya, dengan penomoran diletakkan pada sisi kanan halaman (margin) bagian bawah. Sedangkan halaman yang mengandung judul BAB, penomoran halaan diletakkan pada bagian tengah halaman.

Dalam penulisan laporan penelitian atau skripsi, agar tidak menjadi rancu dalam penulisan atau bagian bab dan subbab, maka dapat menggunakan cara seperti contoh dibawah ini.

BAB I

PENDAHULUAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Model Pembelajaran

B. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

C. Langkah-Langkah dalam Model Pembelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Data, Jenis Data dan Teknik Data

1. Data

2. Jenis Data

2.1 Data Kualitatif

a. Instrumen

b. Isi instrumen

c. Observasi

1) Pengamatan secara langsung

2) Wawancara

3) Dokumentasi

4) Rekaman suara

2.2 Data Kuantitatif

2.3

BAB VI

PENUTUP

A. Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Dalam Penulisan Skripsi

1. Tidak boleh ada bagian yang kosong dalam halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
2. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
3. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda akhirnya suatu bab.
4. Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
5. Rincian dalam bagian skripsi tidak boleh menggunakan tanda hubung (-) tetapi menggunakan tanda bulit (● atau ▪). Ukuran besar-kecilnya bulit yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.
6. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
7. Daftar pustaka atau rujukan tidak boleh ditempatkan dikaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar pustaka atau rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

B. Persyaratan Tambahan Dalam Melakukan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi

1. Selama penulisan skripsi mahasiswa wajib memiliki buku yang berkaitan dengan kerangka teori dengan berbagai macam referensi serta jurnal penelitian atau jurna kajian teori minimal 3 jurnal. Memiliki buku metedologi penelitian dengan berbagai macam referensi sumber yang berbeda. Bahan referensi tersebut minimal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, terkecuali untuk menguraikan rentetan lahirnya teori atau konsep tertentu.
2. Setiap mahasiswa wajib mengambil, mengutip, atau mengelaborasi teori dari berbagai sumber referensi termasuk dari internet (pengutipan dan menuliskannya harus sesuai dengan panduan penulisan kutipan).
3. Pada saat akan memohon ujian skripsi mahasiswa wajib melampirkan beberapa hal berikut.
 - a. *Power point* mengenai laporan skripsi untuk dipresentasikan dengan waktu maksimal selama 15 menit. Adapun isi dari *power point* atau uraian dari isi skripsi, yakni:
 - 1) Permasalahan dalam penelitian. Pada bagian permasalahan dengan penjelasannya mengacu pada latar belakang masalah pada bab pertama.

- 2) Tujuan dan manfaat penelitian. Pada bagian ini hanya di uraikan satu *slide* saja dengan menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
 - 3) Metodologi. Pada bagian metodologi diuraikan 2 slide dengan menjelaskan pendekatan/rancangan, setting, analisis, indikator keberhasilan dan hal penting yang dianggap perlu dijelaskan secara singkat pada bagian bab Metodologi tersebut.
 - 4) Hasil dan kesimpulan. Pada bagian hasil, dapat dijelaskan dengan memaparkan hasil dari setiap siklus dengan membandingkan perkembangan tiap siklus untuk PTK dan hasil dari penelitian kuantitatif serta kualitatif baik itu berupa tampilan hasil analisis data ataupun hasil wawancara atau olahan hasil dari instrument lainnya. Bagian kesimpulan hanya memerlukan satu slide saja dengan uraian kesimpulan secara menyeluruh serta saran yang bermanfaat dari penelitian yang telah dilaksanakan.
 - 5) Slide yang ditayangkan memuat paparan yang singkat dengan point saja sehingga jumlah slide tidak terlalu banyak dan dapat menyesuaikan dengan jumlah waktu yang diberikan untuk menjelaskan poin-poin penting yang ada pada slide.
- b. Draft skripsi sudah disetujui oleh pembimbing sebanyak 3 buah.

Contoh halaman sampul skripsi

**AN ANALYSIS OF STUDENTS' ANXIETY LEVEL IN SPEAKING
ENGLISH AT EIGHT GRADE STUDENTS OF MTS SA DARUSSALIM
BATI-BATI**

By

SITI MAWADDAH

SRN 1911102110001



6 cm

3 cm

**NAHDLATUL ULAMA UNIVERSITY SOUTH OF KALIMANTAN
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
DECEMBER 2024**

Contoh Logo Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan



Contoh halaman judul skripsi lembar kedua

**AN ANALYSIS OF STUDENTS' ANXIETY LEVEL IN SPEAKING
ENGLISH AT EIGHT GRADE STUDENTS OF MTS SA DARUSSALIM
BATI-BATI**

AN UNDERGRADUATE THESIS

Presented to
Nahdatul Ulama University South of Kalimantan
In partial fulfillment of the requirements for the degree program

By

**SITI MAWADDAH
SRN 1911102110001**

**NAHDLATUL ULAMA UNIVERSITY SOUTH OF KALIMANTAN
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
DECEMBER 2024**

Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

APPROVAL

Name : Siti Mawaddah
SRN : 1911102110001
Tittle : *An Analysis of Students' Anxiety Level in Speaking English at Eight Grade Students of MTs SA Darussalim Bati-Bati.*

After being checked and revised, the thesis has been approved to be examined. Banjar

..... (tanggal, bulan dan tahun pengesahan dari pembimbing)

Advisor I

(Nama Dosen + Gelar)
NIDN.

Advisor II

(Nama Dosen + Gelar)
NIDN.

Contoh Lembar Persetujuan Tim Penguji

VALIDATION

Name : Siti Mawaddah
SRN : 1911102110001
Tittle : *An Analysis of Students' Anxiety Level in Speaking English at Eight Grade Students of MTs SA Darussalim Bati-Bati.*

The thesis has been examined by the board of thesis examiners of English department of Faculty of Teacher Training and Education of Nahdatul Ulama University South of Kalimantan on(date)

Examiners,

(Nama Dosen + Gelar) (Examiner I)
NIDN

(Nama Dosen + Gelar) (Examiner II)
NIDN

(Nama Dosen + Gelar) (Examiner III)
NIDN

Acknowledged by,

Dean of FKIP
NU University South of Kalimantan

Head of English Education Department
NU University South of Kalimantan

(Nama + Gelar)
NIK

(Nama + Gelar)
NIK

Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan Untuk Penulisan Skripsi

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I, the undersigned below:

Name : Siti Mawaddah
SRN : 1911102110001
Place/Date of Birth :
Thesis title : *An Analysis of Students' Anxiety Level in Speaking English at Eight Grade Students of MTs SA Darussalim Bati-Bati.*

declare that this undergraduate thesis is my original work, gathered and utilized especially to fulfill the purposes and objectives of this study, and has not been previously submitted to any other university for any degree or other purposes. I also declare that the publications cited in this work have been properly acknowledged. If someday, it is proven otherwise, I understand that my degree will be revoked.

Banjar,

The writer,

Stamp
Rp. 10.000

Siti Mawaddah
1911102110001

Contoh abstrak untuk skripsi

ABSTRACT

Mawaddah, Siti, 2023, *“An Analysis of Students’ Anxiety Level in Speaking English at Eight Grade Students of MTs SA Darussalim Bati-Bati Academic Years of 2022/2023, Thesis, English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama University, South of Kalimantan. Advisor. (I) Novi Dwi Yuliani, M. Pd (II) Isnaniah, M. Pd*

Keywords: *Speaking Anxiety, Anxiety Level.*

Students struggle to learn speaking English because they must consider grammatical structures rules, vocabulary, and comprehension it causes them to experience anxiety in speaking English. The study is aimed to identify student’s level of speaking anxiety and find out the factors of students’ anxiety in speaking performance in the eighth grade of MTs-SA Darussalim Bati-Bati.

This research was conducted from March to June 2023 at eighth grade students of MTs-SA Darussalim Bati-Bati academic year 2022/2023. The sample in this study was 28 students. The data were analyzed by applying the data analysis model proposed by Mathew and Miller.

First, the researcher made observations while students were learning to speak English in class, then questionnaire were distributed to students as respondents in this study. The researcher will use a closed questionnaire to verify the results of observations and interviews to gain specific knowledge about students’ speaking anxiety factors in English.

The results showed there were 22 students (78%) who experience mildly anxious level, there were 5 students (18%) who experience relaxed level, and there was only one student (4%) who experience anxious level. And the factors of students’ speaking anxiety are derived from students.

Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Rencana Pemecahan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	12
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Sekolah dasar.....	dst
2. Karakteristik Anak usia sekolah dasar	
3. DST.....	
4. Model Pembelajaran Picture And Picture.....	
a. Pengertian Model Picture And Picture	
b. Langkah-Langkah Model Picture And Picture	
c. DST.....	
B. Kerangka Berpikir.....	
C. Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian	
2. Jenis Penelitian.....	
B. Setting/Lokasi Penelitian	
C. Faktor-Faktor Yang Di Teliti	
1. Faktor Guru.....	
2. Faktor Anak	
3. Faktor Hasil Pengembangan Anak.....	
D. Skenario Tindakan	
E. Data Dan Cara Pengambilan Data	
1. Sumber Data.....	
2. Jenis Data	
3. Cara Pengambilan Data.....	
F. Teknik Analisis Data.....	
1. Analisis Aktivitas Guru.....	
2. Analisis Aktivitas Anak	
3. Analisis Data Kemampuan Perkembangan Anak	
D. Indikator Keberhasilan.....	
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	
B. Persiapan Penelitian	
C. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	
1. Pertemuan I.....	

a.	Skenario Tindakan	
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	
1)	Kegiatan Awal	
2)	Kegiatan Inti.....	
3)	Istirahat	
4)	Kegiatan Akhir.....	
c.	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	
1)	Aktivitas Guru.....	
2)	Aktivitas Anak	
3)	Hasil Perkembangan Kognitif.....	
d.	Refleksi Siklus I Pertemuan I	
1)	Refleksi Aktivitas Guru	
2)	Refleksi Aktvitas Anak	
3)	Refleksi Hasil Pengembangan Kognitif Anak	
2.	Pertemuan II.....	
a.	DST.....	
D.	Perbandingan.....	
1.	Perbandingan Aktivitas Guru Pertemuan I, II, III, IV	
2.	Perbandingan Aktivitas Anak Pertemuan I, II, III, IV	
3.	Perbandingan Hasil belajar Pertemuan I, II, III, IV	
E.	Pembahasan.....	
1.	Aktivitas Guru.....	
2.	Aktivitas Anak	
3.	Hasil Belajar.....	
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	
B.	Saran	
DAFTAR PUSTAKA		

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.	67
3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	68
4.1 Data nilai rata-rata prestasi belajar siswa	70
4.2 Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas.....	75
4.3 dst	

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	
Gambar	Halaman
3.1 Alur kerangka Berpikir.....	45
3.1 Alur Penelitian Tindakan kelas.	54
6.1 Grafik observasi Aktivitas siswa Pertemuan I	76
8.1 Grafik Presentasi Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	79

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus Matematika Kelas V SD.	145
2. Rencana Pembelajaran Pertemuan I	147
3. Rencana Pembelajaran Pertemuan II	150
4. Rencana Pembelajaran Pertemuan III.....	154
5. Rencana Pembelajaran Pertemuan IV.....	158
6. Lembar Soal-soal.	163

Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S & Ahmadi, L.K. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* . Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Amri, S & Ahmadi, L.K. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S., Suhardjono. & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Darmadi. 2009. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala*. Banjarmasin: Tidak Diterbitkan
- Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta : BP. Dharma Bakti
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Muslich, M. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riyanto, Y.2010.*Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidikan dalam implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya. Sardiman, 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers